

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

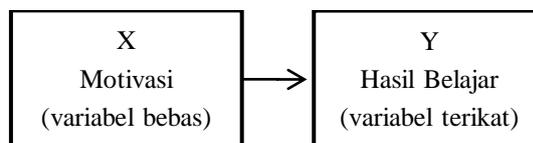
Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan studi korelasional, penelitian survey adalah penelitian yang sumber datanya diambil dari responden dengan menggunakan angket atau kuesioner. Umumnya penelitian survey dibatasi pada penelitian yang datanya hanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi yang ada (F.C. Susila, 2019: 701). Sedangkan pendekatan studi korelasional bertujuan untuk mengetahui satu atau lebih faktor-faktor yang mempengaruhi suatu variabel terhadap variabel lainnya (Faiqotul, dkk. 2018: 212).

#### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kendari tahun ajaran 2022/2023 yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani No. 13 Kel. Bende, Kec. Kadia, Kota Kendari. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan dimulai dari bulan April-Juli 2023.

#### 3.3 Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel Independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu motivasi belajar sedangkan variabel dependen yaitu hasil belajar. adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Desain penelitian

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 2 Kendari semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 507 siswa.

**Tabel 3.1** Jumlah siswa kelas X SMK Negeri 2 Kendari

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Teknik Perancangan dan Gambar	21
2	Konstruksi Jalan dan Jembatan	18
3	Teknik Konstruksi dan Perumahan	17
4	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan A	21
5	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan B	19
6	Teknik Geomatika	33
7	Teknik Audio Vidio A	22
8	Teknik Audio Vidio B	22
9	Teknik Instalasi Tenaga Listrik A	35
10	Teknik Instalasi Tenaga Listrik B	31
11	Teknik Instalasi Tenaga Listrik C	31
12	Teknik Energi, Surya, Hidro dan Angin	19
13	Teknik Mesin A	35
14	Teknik Mesin B	31
15	Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam	35
16	Teknik Kendaraan Ringan	40
17	Teknik Sepeda Motor	39
18	Teknik Alat Berat	38
<b>Jumlah</b>		<b>507</b>

(Sumber dapodik SMK Negeri 2 Kendari, 2023)

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari data yang merupakan objek dari populasi yang diambil (Sinaga, 2014: 6). Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah rumus Slovin, rumus Slovin merupakan rumus untuk mengetahui jumlah sampel minimal dari populasi yang tidak diketahui secara akurat. Rumus Slovin ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat dimaklumi atau diinginkan, misalnya 10% (Aloysius Rangga Aditya Nalendra, dkk. 2021: 27-28)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{507}{1 + (507 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{507}{1 + (507 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{507}{6,07} = 82$$

Dengan demikian sampel pada penelitian ini berjumlah 83 sampel. Untuk menentukan jumlah sampel tiap kelas menggunakan rumus proporsional random sampling dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

- $n_i$  = jumlah sampel tiap kelas
- $N_i$  = jumlah populasi tiap kelas
- $N$  = total populasi keseluruhan kelas X
- $n$  = total sampel menurut Slovin

**Tabel 3.2** Jumlah sampel tiap kelas X SMK Negeri 2 Kendari

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
1	Teknik Perancangan dan Gambar	21	$\frac{21}{507} \times 83$	3
2	Konstruksi Jalan dan Jembatan	18	$\frac{18}{507} \times 83$	3
3	Teknik Konstruksi dan Perumahan	17	$\frac{17}{507} \times 83$	3
4	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan A	21	$\frac{21}{507} \times 83$	3

5	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan B	19	$\frac{19}{507} \times 83$	3
6	Teknik Geomatika	33	$\frac{33}{507} \times 83$	5
7	Teknik Audio Vidio A	22	$\frac{22}{507} \times 83$	4
8	Teknik Audio Vidio B	22	$\frac{22}{507} \times 83$	4
9	Teknik Instalasi Tenaga Listrik A	35	$\frac{35}{507} \times 83$	6
10	Teknik Instalasi Tenaga Listrik B	31	$\frac{31}{507} \times 83$	5
11	Teknik Instalasi Tenaga Listrik C	31	$\frac{31}{507} \times 83$	5
12	Teknik Energi, Surya, Hidro dan Angin	19	$\frac{19}{507} \times 83$	3
13	Teknik Mesin A	35	$\frac{35}{507} \times 83$	6
14	Teknik Mesin B	31	$\frac{31}{507} \times 83$	5
15	Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam	35	$\frac{35}{507} \times 83$	6
16	Teknik Kendaraan Ringan	40	$\frac{40}{507} \times 83$	6
17	Teknik Sepeda Motor	39	$\frac{39}{507} \times 83$	6
18	Teknik Alat Berat	38	$\frac{38}{507} \times 83$	6
<b>Jumlah</b>		507		82

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang mempertemukan peneliti dan subjek dalam satu keadaan untuk mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan fakta, kepercayaan, data, dan sebagainya demi tercapainya tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti (Mita, 2015: 74).

### 3.5.2 Angket

Angket atau kuesioner adalah lembar pertanyaan yang diajukan kepada siswa SMK Negeri 2 Kendari yang dimana jawabannya ditentukan oleh responden sebagai perangkat pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Jenis angket yang digunakan adalah angket yang tertutup yang dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Pengukuran angket menggunakan Skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban (Pipit, 2021: 34-35).

**Tabel 3.3** Skor alternatif jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	2	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	1	Tidak Setuju (TS)	4

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian berupa sumber yang tercatat diatas kertas, *film*, *pitures* (gambar), dan karya-karya yang dapat dijadikan sumber data dalam proses penelitian (Natalina, 2014). Dokumentasi bertujuan untuk menangkap fakta yang ada dilapangan melalui data-data sekunder yang diperoleh dari daftar nama siswa dan hasil belajar (Aristinto, 2019: 62).

## 3.6 Instrumen Penelitian

### 3.6.1 Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan dengan indikator: 1) kesadaran; 2) kreativitas; 3) keinginan; 4) memiliki

cita-cita; 5) disiplin (Indah, 2018: 45). 6) pujian; 7) nasehat; 8) semangat; 9) hadiah; 10) hukuman (Rani & Misbahuddin, 2013: 5).

### 3.6.2 Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah persepsi siswa terhadap perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan, akan tercermin dalam bentuk skor setelah siswa menjawab instrumen yang mengukur indikator: 1) kesadaran; 2) kreativitas; 3) keinginan; 4) memiliki cita-cita; 5) disiplin (Indah, 2018: 45). 6) pujian; 7) nasehat; 8) semangat; 9) hadiah; 10) hukuman (Rani & Misbahuddin, 2013: 5).

### 3.6.3 Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan indikator yang ada pada definisi operasional motivasi belajar, selanjutnya disusun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.4** Kisi-kisi instrumen motivasi belajar

No.	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			F(+)	UF(-)	
		Intrinsik			
1)	Kesadaran	Selalu butuh akan ilmu.	1, 3	2	3
2)	kreativitas	Mampu melihat peluang dan jalan keluar dari berbagai situasi.	4	5, 6	3
3)	Keinginan	Mempunyai usaha yang sepadan.	7, 9	8	3
4)	Memiliki cita-cita	Ada target yang akan dicapai.	10,	11, 12	3
5)	Disiplin	Melakukan sesuatu yang berlawanan dengan kehendak.	13, 15	14	3
6)	Pujian	Pengakuan atas keberhasilan orang lain.	16	17, 18	3
7)	Nasehat	Pelajaran yang dapat memberikan dampak baik terhadap orang lain.	19, 21	20	3
8)	Semangat	Dorongan dalam bentuk apapun yang memberikan efek dalam kehidupan.	22	23, 24	3
9)	Hadiah	Pemberian yang didapat dari suatu proses.	25, 27	26	3
10)	Hukuman	Konsekuensi yang diperoleh akibat melakukan sesuatu yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.	28	29, 30	3

### 3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas angket menggunakan rumus *Product Moment* dan dipakai untuk mengukur keterkaitan antara dua variabel yang dilakukan dengan bantuan *Excel*. Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan antara besaran  $r_{xy}$  yang diperoleh *Product Moment*  $n-2 = 80$ . Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan akan digunakan untuk pengumpulan data. Dan jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka butir tersebut tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian. Dalam  $r$  tabel *Product Moment* diketahui 0,183 untuk  $n-2= 80$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor soal

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y (Setyo, 2017: 77).

#### 3.7.2 Uji Realibilitas

Alat ukur dalam angket dikategorikan *reliable* (andal). Jika dalam waktu yang berbeda alat ukur yang digunakan dapat mengukur secara konsisten meskipun pernyataan tersebut diajukan dalam waktu yang lain.

Butir pernyataan yang sudah valid dilakuakn uji realibilitas. Hasil pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengujian ini konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.

**Tabel 3.5** Kriteria realibilitas

Interval $r_{11}$	Kriteria
$0,8 < r \leq 1,0$	Sangat Tinggi
$0,6 < r \leq 0,8$	Tinggi
$0,4 < r \leq 0,6$	Cukup
$0,2 < r \leq 0,4$	Rendah
$r < 0,2$	Sangat Rendah

Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk menghitung instrumen koefisien reliabilitas. Koefisien reliabilitas instrumen dilakukan melalui program *Excel*. Variansi butir dan variansi total instrumen dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian butir instrumen

$\sigma_t^2$  = varian skor total (Heri, 2017: 8)

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Teknik Analisis Statistkik Deskriptif

Teknik analisis data secara deskriptif digunakan untuk memperoleh penyebaran skor setiap variabel yang diteliti dari gambaran karakteristik. Penggunaan analisis deskriptif diperlukan untuk penyajian data dan ukuran sentral yang meliputi mean, modus, dan median. Kemudian dilanjutkan

dengan analisis regresi untuk melihat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Nur, 2021: 25).

**Tabel 3.6** Deskripsi kategorisasi

No	Interval/Skor	Kategori
1	$X \geq (\bar{X} + S)$	Tinggi
2	$(\bar{X} - S) < X < (\bar{X} + S)$	Sedang
3	$X \leq (\bar{X} - S)$	Rendah

Sumber: (Azwar, 2013)

Keterangan:

X= Variabel Motivasi Belajar

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata variabel

S= Nilai standar deviasi variabel

### 3.8.2 Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua uji persyaratan analisis yang harus dilakukan. Uji pertama mencakup uji normalitas data yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi statistik untuk perhitungan uji normalitas dengan kriteria kenormalan sebagai berikut: a) signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0,05, b) jika  $Sig > \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, c) jika  $Sig < \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Noor, 2014).

Uji kedua meliputi uji linearitas data yang menggunakan uji anava. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Dengan keputusan: jika  $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$  maka terdapat hubungan yang linear, begitu pula sebaliknya jika  $F \text{ hitung} \leq F$

tabel maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Kedua uji persyaratan tersebut wajib dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk menjamin validitas penelitian.

### 3.8.3 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yaitu keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat (Nur, 2021: 25). Adapun langkah-langkah regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji keberartian koefisien regresi (Uji F)

Uji keberartian koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya variabel X dan Y yang telah dibentuk melalui persamaan regresi sederhana.

#### 2. Uji T

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel antara variabel bebas dan terikat dengan membandingkan antara nilai t hitung terhadap t tabel.

#### 3. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu indikator yang digunakan untuk menggambarkan berapa banyak variasi yang dijelaskan dalam dalam model.